

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/subjek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Bursa Malaysia (BM) pada tahun 2015 - 2017. Periode tersebut dipilih guna untuk menggambarkan kondisi terbaru saat ini pada suatu perusahaan. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur dikarenakan sektor tersebut termasuk di dalam sektor yang memperkuat perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia dan Malaysia.

B. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *annual report* semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan informasi yang ada sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia yang mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report* secara berturut-turut pada periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan manajemen risiko dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian.

3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data yang dibutuhkan dengan lengkap dan jelas selama periode penelitian yaitu 2015-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan penelusuran data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Penelusuran data sekunder melalui studi pustaka, yaitu dengan tinjauan literatur, jurnal, artikel, maupun media tertulis lainnya yang masih berkaitan dengan topik pembahasan di dalam penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Alat Ukur

Untuk menguji hipotesis di dalam penelitian ini, variabel yang diteliti diklasifikasikan dalam variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen, jumlah anggota dewan komisaris, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik.

1. Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management merupakan pendekatan manajemen risiko yang mempertimbangkan risiko dalam hal strategi bisnis dan mengelola hal tersebut dengan portofolio yang berfokus pada risiko kritis, pertanggung jawaban risiko yang ditetapkan, dan risiko yang kuat pemantauannya. Berdasarkan *ERM framework* yang dikeluarkan COSO 2004, dalam 108 item mengenai pengungkapan ERM terdapat 8 dimensi yang memengaruhi ERM yaitu Lingkungan internal; Penempatan tujuan; Identifikasi kejadian; Penilaian risiko; Respond atas risiko; Kegiatan pengawasan; Informasi dan komunikasi; dan Pemantauan (Meizaroh dan Lucyanda, 2011).

Perhitungan item-item yang digunakan menggunakan pendekatan dikotomi. Pendekatan dikotomi adalah item ERM yang diungkapkan diberi nilai 1, dan perhitungan tidak diungkapkan diberi nilai 0. Setiap item akan dijumlahkan guna

memeroleh keseluruhan indeks ERM masing-masing perusahaan. Pada penelitian ini cara menghitung indeks pengungkapan ERM dinyatakan sebagai berikut:

$$ERM = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{108}$$

2. Komisaris independen

Variabel komisaris independen dengan diproksikan dengan komisaris independen. Proporsi komisaris independen mencerminkan kadar objektivitas dan independensi dari keseluruhan dewan komisaris dalam aktivitas pengambilan keputusan (Wulandari, 2018). Dalam penelitian ini komisaris independensi dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{jumlah dalam anggota komisaris independen}}{\text{jumlah total dalam anggota dewan komisaris}}$$

3. Ukuran dewan komisaris

Dewan komisaris merupakan suatu mekanisme yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan arahan pada pengelola perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menjumlahkan total anggota dewan komisaris yang terdapat di perusahaan.

4. Reputasi auditor

Reputasi auditor menunjukkan bagaimana perusahaan dengan bijak dan baik dalam menggunakan KAP sebagai auditor eksternal nya. Reputasi auditor dapat diukur menggunakan variabel dummy apabila perusahaan menggunakan KAP *big four* diberi nilai 1 dan jika tidak menggunakan diberi nilai 0.

5. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan besar kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan banyaknya jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian ini mengukur total aset yang dimiliki perusahaan (Ardiansyah dan Adnan, 2014). Rumus dalam menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = LN (total aset)

6. Struktur kepemilikan publik

Struktur kepemilikan publik merupakan jumlah komposisi yang setara yang berasal dari pihak internal maupun eksternal yang bersama dalam memajukan perusahaan (Ardiansyah dan Adnan, 2014). Struktur internal dimaksudkan adalah manajerial perusahaan, sedangkan struktur eksternal adalah kepemilikan investor, masyarakat (publik) dan sebagainya. Oleh sebab itu perusahaan yang tingkat kepemilikan publiknya lebih tinggi akan lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Rumus yang dipergunakan dalam menjumlahkan struktur kepemilikan publik sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{saham yang dimiliki oleh publik}}{\text{total saham}}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran dan penyajian data yang disertai dengan perhitungan agar dapat menjelaskan keberadaan karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pengukuran *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Untuk memastikan persamaan regresi yang disusun memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten serta tidak bias maka perlu melakukan uji kualitas data.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipergunakan dalam statistik parametrik. Penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas atau $\alpha > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal (Wulandari, 2018).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi yang terjadi antara residual yang terdapat pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Metode pengujian autokorelasi pada umumnya menggunakan uji Durbin Watson (uji dW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika nilai dW terletak diantara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika dW terletak antara dl dan du atau antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson, dengan bergantung terhadap banyaknya observasi dan banyaknya variabel independen yang akan digunakan untuk penelitian (Wulandari, 2018).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas (independen). Pendekatan uji multikolinearitas dapat diketahui

melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Data dapat dikatakan tidak terkena multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya yaitu < alpha 0,05 atau 5%.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Data

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda (*Multiple Regression*), dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ERM} = \alpha + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{UKR_DWN} + \beta_3 \text{RE_AU} + \beta_4 \text{UK_PE} + \beta_5 \text{KEP_PBLK} + e$$

Dimana:

ERM : Enterprise Risk Management

α : konstanta

β_1 - β_5 : Koefisien variabel

KI : Komisaris Independen

UKR_DWN : Ukuran Dewan Komisaris

RE_AU : Reputasi Auditor

UK_PE : Ukuran Perusahaan

KEP_PBLK : Struktur Kepemilikan Publik

e : *Error Term*

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2. Uji Nilai F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi berpengaruh secara serentak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan $< \alpha$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Nilai t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikan $< \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan yang dihipotesiskan.